

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Sebuah instansi atau perusahaan yang sedang berjalan atau mengembangkan usahanya membutuhkan promosi untuk meningkatkan penjualannya karena promosi sendiri pada hakekatnya adalah suatu komunikasi pemasaran, artinya aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan, Tjiptono (2001:219).

Tapi timbul masalah dalam melakukan promosi ini, misalnya promosi dengan menggunakan televisi, informasi yang diberikan tidak lengkap, karena promosi yang ditampilkan di televisi hanya sebentar, diakibatkan harga untuk pasang iklan sangat mahal yaitu sekitar Rp 5.000.000,00 – Rp 7.000.000,00 per 30 detik pada jam - jam tertentu disuatu stasiun televisi swasta yang memiliki rating tinggi (Faldana 2010). Atau misalnya melakukan promosi dengan media cetak, walaupun informasi yang ditampilkan cukup lengkap, tapi memiliki beberapa kelemahan diantaranya :

- a. Media cetak lebih lambat penyampaian beritanya daripada media – media yang lain, karena memang harus melewati proses yang panjang sampai ditangan khalayak.
- b. Media cetak hanya terbatas pada tulisan atau teks saja meskipun beberapa didukung oleh foto atau gambar, sehingga pembaca harus memahami sendiri berita tersebut karena memang visualisasi yang terbatas.
- c. Untuk biaya promosinya juga tergolong cukup mahal yaitu untuk pasang iklan baris background batavia, min 3 baris, maksimal 12 baris tarifnya Rp 71.000,00 per baris atau iklan kolom reguler 5 kolom x 20 mm, satu kali terbit tarifnya mencapai Rp 32.500.000,00 di media massa kompas (Biro Iklan Resmi Televisi & Media Cetak 2012).

Media yang paling efektif untuk promosi dibandingkan dengan menggunakan televisi dan media cetak adalah dengan menggunakan website. Keuntungan yang didapat dari penerapan website untuk kegiatan promosi baik yang bersifat langsung ataupun tidak langsung diantaranya adalah :

- a. Murah, karena media seperti ini relatif jauh lebih murah dibandingkan dengan media televisi dan media cetak, biaya untuk membuat website saat ini kurang dari Rp 1.000.000,00 dan biaya untuk mempublikasikannya hanya sekitar Rp 100.000,00 per tahun.
- b. Atraktif, karena penyajian informasinya dapat diprogram setiap saat.
- c. Interaktif, karena memungkinkan pengunjung untuk berinteraktif.

- d. Komunikasi asinkron, tidak perlu ada pada waktu yang bersamaan, buka 24 jam per hari.
- e. Dapat menyediakan informasi serinci mungkin seperti harga, lokasi, jadwal dll.
- f. Jangkauan ke seluruh dunia.
- g. Dapat diakses dengan mudah menggunakan *smartphone*, PC dan gadget lainnya.

Sebagai contoh kasus masalah ini didapat dari jurnal tentang industri pariwisata. Dalam jurnal tersebut diceritakan Wisatawan Mancanegara (wisman) yang menggunakan internet atau web sebagai media informasi menempati angka tertinggi, sebesar 24.78% terhadap media informasi lainnya seperti brosur, katalog, radio dan billboard masing – masing sebesar 6.06%, 2.14%, 1.38% dan 0.19%. hal ini dapat terjadi mengingat perjalanan wisata memerlukan referensi yang mampu meyakinkan segala sesuatunya sampai tingkat rinci, bahkan sampai pada aplikasi yang memungkinkan seseorang dapat mengatur rencana perjalanannya dan membuat reservasi hotel serta jasa penerbangan melalui media internet. Dengan semakin melihat statistik presentasi wisman yang menggunakan website sebagai media informasi, maka industri pariwisata mulai memanfaatkan website sebagai bentuk promosi, media informasi, online reservation bahkan mulai pada on-line customer service. Kebanyakan dari mereka, saat ini lebih menonjolkan pada estetika dari produk atau jasa yang dipasarkan. Dengan biaya yang sangat

murah, produk atau jasanya dapat menyebar ke seluruh penjuru dunia, cukup hanya dilakukan di depan komputer (Anwar 2005).

Masalah yang sama terjadi pada Klinik Indosehat 2003. Selama ini dalam melakukan promosi klinik tersebut menggunakan brosur untuk mempromosikan pelayanan kesehatannya, tapi terdapat beberapa kelemahan pula bila melakukan promosi dengan menggunakan brosur, diantaranya jumlah brosur yang dicetak terbatas, jadi apabila brosurnya habis harus dicetak kembali, lalu apabila terjadi perubahan berita harus mencetak kembali brosur yang baru, otomatis dua hal tersebut akan menghabiskan banyak biaya. Masalah lain yang timbul adalah pasien mengalami kesulitan untuk menemui dokter spesialis, karena dokter spesialis hanya datang pada hari dan jam-jam tertentu, akibatnya apabila ingin melakukan pemeriksaan kepada dokter spesialis mereka harus datang untuk melakukan pendaftaran di bagian resepsionis setelah mengetahui jadwal pemeriksaannya, pasien akan menunggu sampai waktu pemeriksaannya tiba, hal ini akan menghabiskan banyak waktu. Karena itu berdasarkan atas masalah yang sama dengan yang sebelumnya, dan melihat keuntungan yang didapat dengan menggunakan website, saya merancang website sebagai media promosi dan informasi di Klinik Indosehat 2003. Model promosi dan informasi yang akan ditampilkan di website tersebut diantaranya :

- a. Informasi pelayanan kesehatan yang terdapat di klinik indosehat 2003
- b. Jadwal dokter yang bertugas
- c. Informasi paket Medical Check Up
- d. Informasi invoice perusahaan yang melakukan kerja sama dengan klinik indosehat 2003 dengan model invoice Business to Business
- e. Pendaftaran pemeriksaan ke dokter spesialis secara online

Berdasar masalah diatas maka saya mencoba mengambil tema dalam penulisan skripsi ini dengan judul : **“Perancangan Sistem Registrasi Online Pasien Sebagai Media Promosi Dan Informasi Pada Klinik Indosehat 2003”**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : **“Bagaimana merancang website yang mampu melakukan registrasi online serta memberikan informasi yang rinci dan akurat dengan waktu yang cepat dan biaya yang murah sebagai media promosi dan informasi”**.

1.3. BATASAN MASALAH

Penelitian ini disusun dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi yang dibuat merupakan *Website* Klinik Indosehat 2003.
2. Tidak membahas sistem administrasi yang berjalan di klinik indosehat 2003

3. Bahasa pemrograman skrip yang digunakan adalah PHP.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk desain adalah Dreamweaver.
5. Perangkat lunak yang digunakan untuk basis data adalah MySql.
6. *Web Server* yang digunakan adalah Apache.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

1. Merancang sistem informasi berbasis *website* yang mampu memberikan informasi yang rinci dan akurat dengan waktu yang cepat dan biaya yang murah.
2. Mempermudah *user* untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang klinik indosehat 2003 dengan mengakses *website* ini.
3. Memberikan kemudahan bagi para karyawan di Klinik Indosehat 2003 dalam memberikan informasi kepada pasien maupun perusahaan lain.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian antara lain:

1. Memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang OOP, pembuatan *website* dan sistem informasi .
2. Menekan biaya promosi menjadi lebih rendah karena tidak menggunakan terlalu banyak kertas.

1.6. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam merancang sistem informasi ini adalah dengan menggunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode Interview

Adalah metode pengumpulan data yang ditempuh dengan cara tanya jawab secara langsung antara penulis dengan Pimpinan serta karyawan Klinik Indosehat 2003.

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang ditempuh dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek pengamatan di Klinik Indosehat 2003, sehingga dapat mengetahui situasi dan kondisinya.

3. Metode Literatur

Adalah metode pengumpulan data yang ditempuh dengan cara mempelajari dan membaca literatur yang erat kaitannya dengan topik penelitian.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan penulisan skripsi ini dilaksanakan dengan beberapa metode dan format susunan yang terbagi ke dalam beberapa bab, yang terdiri dari :

1.7.1. BAB I : PENDAHULUAN

Mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

1.7.2. BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang terkait dengan teori sistem informasi, metode SDLC tersebut dan bahasa pemrograman yang digunakan.

1.7.3. BAB III : ANALISIS PERMASALAHAN

Berisi tentang informasi instansi tempat dilakukannya penelitian serta permasalahan yang timbul di tempat tersebut beserta usulan solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah di tempat penelitian.

1.7.4. BAB IV : PERANCANGAN SISTEM

Berisi tentang pemodelan sistem usulan, tahapan - tahapan perancangan website serta langkah promosi yang dilakukan untuk mempromosikan website tersebut

1.7.5. BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan hasil akhir dari pemecahan masalah setelah menggunakan website tersebut serta saran yang dianggap penting atau dijalankan pada masa yang akan datang untuk kesempurnaan hasil penelitian atau pemecahan masalah, sehingga masalah serupa tidak terjadi lagi di klinik Indosehat 2003.

